

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang saat sekarang. Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan pendekatan retrospektif (Sugiyono, 20110).

Rencana penelitian retrospektif (*retrospective study*) adalah penelitian dengan berusaha meneliti kebelakang (*backward looking*), artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang terjadi (Notoatmodjo, 2010).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan lembar observasi kepada responden dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini menggambarkan tentang gambaran karakteristik ibu yang mengalami kegagalan pemberian ASI Eksklusif.

B. Lokasi dan waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Gunungkidul, Kecamatan Wonosari, Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari II, Desa Karang Tengah dan Kepek.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan pada bulan 4-7 Mei 2017.

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi penelitian ini seluruh ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan dengan jumlah 27 orang.

D. Metode sampling dan sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Subyek penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari 2, Desa Karang Tengah dan Kepek. Jumlah responden yaitu 27 responden.

E. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2009). Penelitian menggunakan variabel tunggal yaitu gambaran karakteristik ibu yang mengalami kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif.

F. Defenisi operasional dan skala penelitian

Saryono (2010) mengatakan bahwa denisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel.

Tabel : 3.1 Defenisi operasional karakteristik ibu yang mengalami kegagalan pemberian ASI eksklusif.

Variabel	Defenisi operasional	Skala	
		Skala	Penilaian
Umur	Lama hidup ibu menyusui yang dilihat dari tanggal kelahiran	Ordinal	1. <20 tahun 2. 20-35 tahun 3. >35 tahun
Paritas	Seorang ibu menyusui yang sudah memiliki sejumlah orang anak	Ordinal	1. Primipara 2. Multipara 3. Grandemultipara
Pendidikan	Seorang ibu menyusui yang memiliki ketrampilan yang diperoleh dari suatu jenjang secara formal	Ordinal	1. Tidak Sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan Tinggi
Pekerjaan	Seorang ibu menyusui yang memiliki suatu aktivitas guna menghasilkan penghasilan	Nominal	1. Bekerja 2. Tidak bekerja

G. Alat dan metode penelitian

1. Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. (Noor,

2011). Alat pengumpulan data atau instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013).

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari responden di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari II Gunungkidul.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari Puskesmas Wonosari II Gunungkidul.

H. Metode pengolahan dan analisa data

1. Metode pengolahan

Menurut Notoadmodjo (2010) proses pengolahan data ini melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. Memeriksa data (*Editing*)

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*)

b. Memberi coding (*Coding*)

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Data yang diberi *coding* yaitu :

- 1) Umur
 - a) <20 tahun
 - b) 20-35 tahun
 - c) >35 tahun
- 2) Paritas
 - a) Primipara
 - b) Multipara
 - c) Grandemultipara
- 3) Pendidikan
 - a) Tidak Sekolah
 - b) SD
 - c) SMP
 - d) SMA
 - e) Perguruan Tinggi
- 4) Pekerjaan
 - a) Bekerja
 - b) Tidak bekerja

c. Memasukan data (*Entry*) adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) yang dimasukkan dalam program *software* komputer.

d. Pembersihan data (*Cleaning*) adalah apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak

lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembersihan atau koreksi (Notoadmodjo, 2010).

- e. *Tabulating* dalam melakukan analisis khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. Apabila penilaiannya deskriptif (menggambarkan) adalah statistik yang membahas cara-cara meringkas, menyajikan dan mendeskripsikan suatu data dengan tujuan agar mudah di mengerti dan lebih mempunyai makna.

2. Analisa data

Defenisi data yang telah diolah dengan baik secara manual maupun menggunakan bantuan komputer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diolah. interpretasi data dari dua sisi, sisi yang sempit dan sisi yang luas. Interpretasi data dari sisi yang sempit, hanya sebatas pada masalah penelitian yang akan dijawab melalui data yang diperoleh tersebut. Sedangkan dari sisi yang lebih luas, interpretasi data berarti mencari makna data hasil penelitian dengan cara tidak hanya menjelaskan hasil penelitian dengan cara tidak hanya menjelaskan hasil penelitian tersebut, tetapi juga melakukan interfreksi atau generalisasi dari data yang diperoleh melalui penelitian tersebut (Notoadmodjo, 2010).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analisis Univariate*. Analisis Univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya

dalam analisis hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Skor dari setiap responden kemudian diubah dalam bentuk presentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah populasi

N = Jumlah seluruh populasi

I. Etika penelitian

Penelitian kesehatan pada umumnya dan penelitian kesehatan masyarakat pada khususnya menggunakan manusia sebagai obyek yang diteliti di satu sisi, dan sisi lain manusia sebagai peneliti atau yang melakukan penelitian. Hal ini berarti bahwa ada hubungan timbal balik antara orang sebagai peneliti dan orang sebagai yang diteliti. Dalam pelaksanaan penelitian kesehatan khususnya, harus diperhatikan hubungan antara kedua belah pihak ini secara etika, atau yang disebut dengan penelitian. Adapun status hubungan antara peneliti dengan yang diteliti dalam konteks ini adalah masing-masing pihak mempunyai hak dan kewajibannya. Hak-hak dan kewajiban ini harus diakui dan dihargai oleh masing-masing pihak tersebut (Notoadmodjo, 2010).

J. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu :

1. Tahap persiapan

- a. Tahap ini meliputi mengurus surat ijin untuk studi pendahuluan pada tanggal 14 Desember 2014.
 - b. Studi pendahuluan di Puskesmas Wonosari II, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul pada tanggal 14 Desember 2014.
 - c. Seminar pada tanggal 07 Februari 2017 dan revisi proposal penelitian sebagai syarat penelitian pada tanggal 12 Februari – 1 Maret 2017.
2. Tahap pelaksanaan
- Pada tahap pelaksanaan akan dilakukan penelitian pada bulan Januari 2017 dengan cara :
- a. Mengurus surat ijin penelitian
 - b. Responden menjawab pertanyaan yang diberikan
 - c. Data yang terkumpul kemudian dihitung sesuai jumlah benar.
3. Tahap akhir
- Tahap ini meliputi :
- a. Penulisan hasil penelitian
 - b. Konsultasi pembimbing
 - c. Seminar hasil penelitian
 - d. Melakukan laporan hasil penelitian.